

Ulfah Kurniawaty (NIM 1200133). Pembimbing I: Dr. Hj. Siti Nurbayani, M.Si. Pembimbing II: Mirna Nur Alia, M.Si. Nilai Fungsional Struktural Kesenian Ronggeng Gunung dalam Kehidupan Masyarakat Banjarsari Kabupaten Ciamis.

ABSTRAK

Kesenian tradisional di setiap daerah memiliki ciri khas, salah satunya adalah kesenian khas Ciamis, Kecamatan Banjarsari yaitu Ronggeng Gunung. Pada saat ini Ronggeng Gunung sudah jarang diminati lagi alasannya adalah banyak hiburan yang lebih menarik seperti dangdut dan *band*, berkurangnya pelestari ronggeng dan pandangan negatif masyarakat terhadap sawer. Walaupun sudah jarang diminati lagi ronggeng tetap bertahan hingga saat ini karena fungsi dari kesenian tersebut masih dirasakan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode etnografi yang bertujuan untuk mengetahui nilai fungsional struktural Ronggeng Gunung dan cara mempertahankan nilai fungsional struktural Ronggeng Gunung. Hasil dari penelitian ini adalah ronggeng memiliki struktur diantaranya *nayaga* dan penari yang memiliki nilai dan fungsi dalam kehidupan masyarakat. Pertama *nayaga*, dimana *nayaga* terdiri dari sinden, pemukul *kendang*, pemukul gong dan pemukul kenong, yang memiliki nilai dan fungsi diantara bagian tersebut adalah sinden, sinden disini lebih difokuskan pada *sisindiran* yang dimana didalamnya memiliki nilai-nilai kehidupan yang berfungsi sebagai pengendalian sosial dan solidaritas. Kedua mengenai penari yang memiliki fungsi yaitu dari gerakan memutar dan *eredan* dimana fungsi dan nilai dari gerakan adalah sebagai sarana untuk menjaga dan menciptakan solidaritas. Adapun sisi dari fungsi laten penari adalah pandangan negatif masyarakat terhadap sawer yaitu antara pemberi dan penerima sawer. Ketiga cara mempertahankan nilai fungsional struktural Ronggeng Gunung dengan mendirikan sebuah sanggar. Penelitian ini memiliki implikasi terhadap program Pendidikan Sosiologi yaitu untuk bahan pembelajaran dalam mata kuliah etnografi dan etnopedagogik, antropologi serta menjadi contoh aplikatif dalam teori sosiologi *modern*.

Kata Kunci : Nilai Fungsional Struktural, Kesenian Ronggeng Gunung Pengendalian sosial dan Solidaritas

Ulfah Kurniawaty (NIM 1200133). Supervisor I: Dr. Hj. Siti Nurbayani, M.Si. Supervisor II: Mirna Nur Alia, M.Si. Functional Structural Values of *Ronggeng Gunung* Art in Community Lives at Banjarsari, Ciamis Regency.

ABSTRACT

Traditional art in each region has its own distinctive characteristics, one of them is the art from Ciamis, Banjarsari District, namely *Ronggeng Gunung*. Nowadays *Ronggeng Gunung* is rarely in demand anymore because there are other forms of entertainment which are more interesting such as *dangdut* and band, because of the declining number of *ronggeng* conservationist and because of people's negative views on *sawer*. Although it is rarely in demand anymore, *ronggeng* still survives until today because the function of the art is still felt by the public. This study used ethnographic method which aims to discover the functional structural values of *Ronggeng Gunung* and how to maintain these functional structural values. The results of this study are: *ronggeng* contains a structure which includes *nayaga* and dancers that have value and function in the society. First, *nayaga* consists of *sinden*, *kendang* beater, *gong* beater, and *kenong* beater, among which *sinden* has values and functions. *Sinden* here is more focused on *sisindiran* which contains values of life that serves as social control and solidarity. Second, dancers who have function in the twist and *eredan* movement where the functions and values of the movement are the means to maintain and create solidarity. While, the side of the latent function of dancers is the negative view of society on *sawer*, that is, between the givers and the recipients of *sawer*. Third, the means to maintain functional structural value of *Ronggeng Gunung* by setting up studio. This study has implications for Sociology Education program, that is, as instructional materials in ethnography and ethnopedagogy, anthropology and as applicable examples in modern sociology theory.

Keywords: Functional Structural Values, *Ronggeng Gunung* Art, Social Control and Solidarity.